

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DENGAN
KECENDERUNGAN *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD)
PADA SISWA SD DI KOTA PADANG**



Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K)**
- 2. Dra. Yustini Alioes, Apt, M.Si**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BREASTFEEDING HISTORY AND ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) TENDENCY OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN PADANG CITY

By
Risa Firka

ADHD (attention deficit hyperactivity disorder) is a behavioral problem that affects in childhood that can continue until adulthood. Breast feeding can lower the risk of developing ADHD in children. This study evaluated the association between breastfeeding history and ADHD tendency of primary school students in Padang city.

A cross-sectional design was used in this analytic research. The research respondents were teachers and mothers of primary school students in Ulak Karang Selatan village, aged 7 - 12 around 134 people. Sampling was done by consecutive sampling technique. Respondent were assessed by using the breastfeeding history questionnaire and the Conner's Abbreviated Parent – Teacher Rating Scale. Data were analyzed by using Chi Square Test.

The results showed that of 25 people (18.7%) who had ADHD tendency with 18 people (72.0%) were male and the highest age for ADHD was 7 years old (32.0%). Exclusive coverage is gained by 71 people (53,0%). Total of 11 people (15.5%) ADHD tendency children with exclusive breastfeeding history and 14 people (22.2%) without exclusive breastfeeding. So there were no significant association between breastfeeding history and ADHD tendency of primary school students in Padang city ($p=0,381$).

In conclusion, the result indicate that ADHD tendency only affects 18.7% of children of primary school and there is no association a history of breastfeeding with ADHD tendency.

Keywords: Breastfeeding, exclusive breastfeeding, mother, children, ADHD.

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DENGAN KECENDERUNGAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) PADA SISWA SD DI KOTA PADANG

Oleh
Risa Firka

ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*) merupakan masalah perilaku di masa kecil yang dapat berlanjut hingga dewasa. Pemberian ASI dapat menurunkan risiko terjadinya ADHD pada anak. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI dengan kecenderungan *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD) pada siswa SD di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Responden penelitian adalah guru dan ibu dari siswa SD di Kelurahan Ulak Karang Selatan yang berumur 7–12 tahun sebanyak 134 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner riwayat pemberian ASI dan *Conner's Abbreviated Parent-Teacher Rating Scale*. Data dianalisis menggunakan *Chi Square Test*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 25 orang (18,7%) yang cenderung ADHD dengan 18 orang (72,0%) laki-laki dan usia terbanyak adalah 7 tahun (32,0%). Cakupan ASI eksklusif didapatkan sebesar 71 orang (53,0%). Terdapat 11 anak (44,0%) dengan kecenderungan ADHD pada riwayat pemberian ASI eksklusif dan 14 anak (56,0%) ASI tidak eksklusif. Tidak terdapat hubungan secara signifikan antara riwayat pemberian ASI dengan kecenderungan ADHD pada siswa SD di Kota Padang ($p=0,318$).

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan, kecenderungan ADHD terjadi sekitar 18,7% anak pada usia sekolah dan tidak ada hubungan antara riwayat pemberian ASI dengan kecenderungan ADHD.

Kata kunci : Pemberian ASI, ASI eksklusif, ibu, anak – anak, ADHD.

